

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Arif Rahman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI, Medan
arifibbi035@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Objek penelitian meliputi seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 30 perusahaan selama periode 2021–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan aset tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Secara simultan, ketiga variabel independen terbukti memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan, terutama kemampuan menghasilkan laba, kebijakan hutang, serta prospek pertumbuhan, merupakan aspek penting yang dipertimbangkan investor dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset*

Abstract: This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and asset growth on firm value, both partially and simultaneously. The research objects include all companies listed in the IDX Sharia Growth index on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 30 companies during the 2021–2023 period. The data used are secondary data in the form of financial reports obtained through documentation techniques. The analytical method applied is panel data regression with the help of EViews version 10 software. The results show that leverage and profitability have a significant effect on firm value, while asset growth does not show a significant effect. Simultaneously, all three independent variables are proven to influence firm value. These findings confirm that internal company factors, especially profit-generating ability, debt policy, and growth prospects, are important aspects that investors consider in evaluating company performance and sustainability.

Keyword: *Leverage, Profitability, Asset Growth*

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merepresentasikan tingkat keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta menjadi indikator utama yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika pasar modal Indonesia menunjukkan volatilitas harga saham yang cukup tinggi, sehingga mendorong investor untuk lebih menitikberatkan pada analisis fundamental perusahaan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya faktor internal seperti struktur modal dan kemampuan menghasilkan laba dalam membentuk persepsi pasar. Ramadhiani et al., (2024) menemukan bahwa *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa keputusan keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan investor. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan dapat menjadi indikator prospek perusahaan di masa depan.

Hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan masih menunjukkan perdebatan empiris. Dari perspektif teori *trade-off*, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, namun pada tingkat tertentu justru meningkatkan risiko kebangkrutan. Zakaria et al., (2025) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa investor tidak selalu memandang utang sebagai sinyal positif. Sebaliknya,

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

Silvia et al., (2025) menemukan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengisyaratkan bahwa strategi pendanaan berbasis utang masih dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya celah penelitian, khususnya terkait bagaimana *leverage* memengaruhi nilai perusahaan pada kelompok perusahaan dengan karakteristik tertentu.

Profitabilitas juga sering diposisikan sebagai determinan utama nilai perusahaan karena mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Secara teoritis, perusahaan dengan *profitabilitas* tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik karena dianggap mampu memberikan return yang optimal kepada investor. Siwa et al., (2025) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Silvia et al., (2025) menemukan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa laba tidak selalu diterjemahkan sebagai peningkatan nilai pasar. Perbedaan temuan ini mengarah pada dugaan bahwa pengaruh *profitabilitas* dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti sektor industri, kebijakan perusahaan, maupun persepsi risiko investor.

Pertumbuhan aset sering dipandang sebagai sinyal ekspansi yang mencerminkan peluang peningkatan kinerja perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi umumnya diasosiasikan dengan kemampuan bersaing yang lebih kuat sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, bukti empiris belum menunjukkan hasil yang konklusif. Niami et al., (2025) bahwa beberapa variabel fundamental berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan, tetapi tidak seluruhnya signifikan secara parsial. Sementara itu, Pratami et al., (2023) menegaskan bahwa kombinasi faktor keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, melainkan oleh interaksi berbagai faktor keuangan, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang lebih komprehensif.

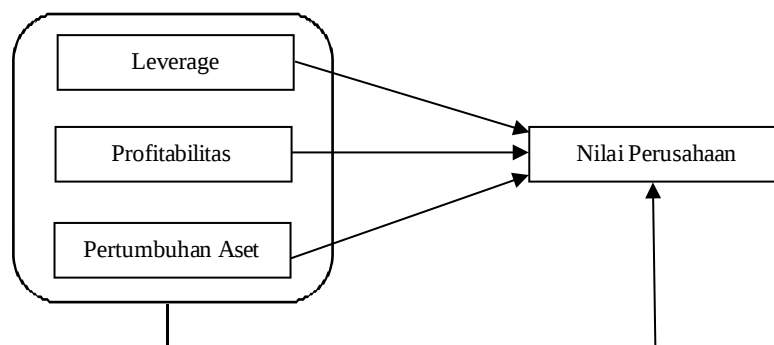
Berdasarkan uraian tersebut, terdapat tiga celah penelitian utama. Pertama, masih terjadi inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kedua, kajian yang mengintegrasikan pertumbuhan aset bersama variabel fundamental lainnya masih terbatas, padahal pertumbuhan dapat menjadi indikator keberlanjutan perusahaan. Ketiga, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan konvensional, sementara studi pada perusahaan berbasis syariah khususnya yang tergabung dalam indeks IDX Sharia *Growth* masih relatif sedikit. Padahal, perusahaan syariah memiliki karakteristik struktur pendanaan yang lebih konservatif dan berlandaskan prinsip kehati-hatian, sehingga berpotensi menghasilkan hubungan yang berbeda antara variabel keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia *Growth*. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur keuangan, tetapi juga memperluas perspektif mengenai determinan nilai perusahaan dalam konteks pasar modal syariah. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi investor dan manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan

Kerangka Teori

Bentuk kerangka pemikiran di iustrasikan pada gambar 1 dibawah ini :

Gambar 1



Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

2. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Idx sharia *growth* (IDXSHAGROW) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan mulai bulan november sampai desember 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Idx sharia *growth* (IDXSHAGROW) pada periode 2021 sampai 2023, yang berjumlah 30 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan cara total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di Idx sharia *growth* periode Desember 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia *Growth* selama periode 2021–2023. Data diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan serta situs Bursa Efek Indonesia

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk informasi numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Seluruh laporan telah dipublikasikan dan diaudit, sehingga data yang digunakan dinilai memiliki tingkat kredibilitas dan akurasi yang memadai untuk mendukung proses analisis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif yaitu :

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
PBV	5,245531	1,739839	147,0683	0,160742	16,81239
DAR	16,80835	0,570000	79,70000	0,10000	23,65961
ROA	8,433673	6,500000	31,00000	-2,600.000	8,038158
GROWTH	0,086263	0,065123	0,792783	-0,180175	0,144189

Sumber: Hasil Eviews (2025)

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diuraikan berikut :

1. Nilai *Price to Book Value* (PBV) memiliki maksimum 147,0683 dan minimum 0,160742, dengan rata-rata 5,245531 serta standar deviasi 16,81239. Standar deviasi yang melebihi rata-rata menunjukkan bahwa data PBV memiliki tingkat variasi yang tinggi..
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai maksimum 79,70000 dan minimum 0,100000, dengan rata-rata 16,80835 serta standar deviasi 23,65961. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan bahwa data DAR memiliki tingkat variasi yang besar
3. *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum 31,00000 dan minimum -2,600000, dengan rata-rata 8,433673 serta standar deviasi 8,038158. Karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, data ROA menunjukkan variasi yang relatif rendah (homogen).
4. Variabel Aset *Growth* memiliki nilai maksimum 0,792783 dan minimum -0,180175, dengan rata-rata 0,086263 serta standar deviasi 0,144189. Standar deviasi yang melebihi rata-rata menunjukkan bahwa data *Growth* tergolong bervariasi.

Pengujian Model Estimasi Data Panel

Uji Chow

Menurut Ghozali, (2018) Pengujian ini bertujuan mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan karakteristik antar unit *cross-section* sehingga model fixed effect lebih tepat digunakan dibandingkan model common effect.

Tabel 2
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.156.706	-29,53	0.0000
Cross-section Chi square	215.275.545	29	0.0000

Hasil uji Chow dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen menunjukkan probabilitas 0,0000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, model yang terpilih adalah *fixed effect* dan perlu dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*.

Uji Hausman

Menurut Winarno, (2017), uji Hausman bertujuan memilih model yang paling sesuai antara *fixed effect* dan *random effect*. Uji ini menilai apakah terdapat korelasi antara error term dan variabel independen; apabila terdapat korelasi, maka *fixed effect* lebih direkomendasikan.

Tabel 3
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.453.056	7	0.2943

Nilai p-value sebesar 0,2943 ($>0,05$) menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga random effect model lebih tepat dibandingkan *fixed effect* model. Selanjutnya, perlu dilakukan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik antara *random effect* dan *common effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Menurut Widarjono (2018) pengujian ini bertujuan menilai signifikansi penggunaan *random effect* sehingga peneliti dapat memastikan apakah model tersebut lebih baik dibandingkan pendekatan OLS (*common effect*).

Tabel 4
Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	5.431.121	0.600460	5.491.167
	(0.0000)	(0.4384)	(0.0000)

Uji Breusch–Pagan menghasilkan p-value 0,0000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan *random effect* model dinilai lebih sesuai dibandingkan *common effect* model. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan random effect dengan *Price to Book Value* sebagai variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage yang diproksikan melalui Debt to Asset Ratio (DAR), profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), serta pertumbuhan aset (*growth*) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia *Growth* periode 2021–2023. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa pengujian hipotesis bertujuan membuktikan dugaan sementara melalui analisis statistik yang sesuai.

Tabel 5
Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	0.113823	0.039979	2.847.043	0.0056
ROA	0.309883	0.073039	4.242.712	0.0001
GROWTH	2.412.364	1.872.306	1.288.445	0.2012
Weighted Statistics				
R-squared			0.973791	
F-statistic			4.352.472	
Prob (F-statistic)			0.000000	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t-statistic sebesar 2,8470 dengan p-value 0,0056 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Selanjutnya, *profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memperoleh t-statistic 4,2427 dan p-value 0,0001 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berbeda dengan itu, pertumbuhan aset (*growth*) menunjukkan t-statistic sebesar 1,2884 dengan p-value 0,2012 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan tabel, nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *leverage*, *profitabilitas*, pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia *Growth*.
5. Selain itu, koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,973791 mengindikasikan bahwa sekitar 97% variasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dapat dijelaskan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), Growth. Sementara itu, sekitar 3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth periode 2021–2023 di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth periode 2021–2023 di Bursa Efek Indonesia.
3. Sebaliknya, pertumbuhan aset tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth periode 2021–2023 di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan leverage, profitabilitas, pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX Sharia Growth selama periode penelitian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mutia Riska Faridani, S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas IBBI, atas dukungan, arahan, serta motivasi yang diberikan dalam proses pengembangan penelitian ini hingga dapat diselesaikan dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Dukungan tersebut menjadi kontribusi penting dalam mendorong terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

6. REFERENSI

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Dan EViews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Niami, Sinta, Elfiswandi, and Lusiana. 2025. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating." 4(3).
- Pratami, Yolanda, and Camenia Jamil. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia." 34(2): 14–18.
- Ramadhiani, Adinda Rizki, Hermawan Triono, and Yulita Setiawanta. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Industri Prosesed Foods Jumlah Nilai Transaksi Saham Dan Indeks Harga Saham Gabungan IHSG." 5: 236–47.
- Silvia, Lila, Rahmawati Dewi, Universitas Pgri, and Adi Buana. 2025. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Terindeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023." 6(1): 107–13.
- Siwa, Berlianna Devita, and Lintang Kurniawati. 2025. "Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." 7: 1227–43. doi:10.47467/alkharaj.v7i1.6794.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Widarjono, A. 2018. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. 2017. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zakaria, Rusydan, Giantoro Pamungkas, Dewi Adelya, and Latifa Khoirunnisa. 2025. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Pamulang , Indonesia." 3(2020).